

Hubungan Pola Asuh dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Terhadap Kejadian Picky Eater Pada Anak di TK Bani Kardi

Neng Novi Husna Shofa, Ema Hikmah, Parta Suhanda*

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten, Tangerang, Indonesia

Abstract. *Preschool children are susceptible to nutritional problems, one of the factors that influences it is picky eating behavior. Children's eating behavior can be influenced by psychological disorders caused by parental parenting patterns. One of the factors that influences the behavior and attitude of mothers in choosing children's food is knowledge about nutrition. this study aims to determine the relationship between parenting patterns and maternal knowledge about toddler nutrition with the incidence of picky eaters in children. This type of research is a correlative analytical study with a cross-sectional design. The research sample used a non-probability sampling technique with a purposive sampling method, obtaining a sample of 43 respondents. The research instruments used were picky eater questionnaires, parenting patterns and toddler nutrition knowledge. Data were analyzed using the Fisher Exact test. the results of the Fisher Exact test obtained a P Value of $0.001 \leq 0.05$ ($\alpha = 0.05$) for parenting patterns and maternal knowledge. the results of the study indicate that there is a relationship between parenting patterns and maternal knowledge about toddler nutrition with the incidence of picky eaters in children. parents are expected to be able to provide proper care to their children, especially in forming good eating behavior.*

Keywords: Picky Eater, Parenting Patterns, Toddler Nutrition Knowledge .

Abstrak. Anak prasekolah rentan mengalami masalah gizi, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu perilaku pilih-pilih makanan atau *picky eater*. Perilaku makan anak dapat dipengaruhi oleh gangguan psikologis yang disebabkan oleh pola asuh orang tua. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan sikap ibu dalam pemilihan makanan anak adalah pengetahuan tentang gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dan pengetahuan ibu tentang gizi balita terhadap kejadian *picky eater* pada anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 43 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *picky eater*, pola asuh, dan pengetahuan gizi balita. Data dianalisis menggunakan uji *Fisher Exact*. Hasil uji *Fisher Exact* didapatkan hasil P Value $0.001 \leq 0.05$ ($\alpha = 0.05$) untuk pola asuh dan pengetahuan ibu. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh dan pengetahuan ibu tentang gizi balita terhadap kejadian *picky eater* pada anak. Dengan demikian orang tua diharapkan dapat memberikan pengasuhan yang baik kepada anak terutama dalam membentuk perilaku makan.

Kata Kunci: Picky Eater, Pola Asuh, Pengetahuan Gizi Balita.

*Corresponding Author : Neng Novi Husna Shofa

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten, Tangerang, Indonesia

Email: suhandaparta@gmail.com

Pendahuluan

Anak prasekolah merupakan masa yang penting dalam tumbuh kembang anak. Pada usia ini, kebutuhan nutrisi anak harus diperhatikan dengan baik seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kebutuhan fisiknya. Anak usia prasekolah cenderung menghabiskan waktu

mereka dengan bermain dan mengabaikan jam makan sehingga membuat kecukupan gizi anak tidak terpenuhi (Syahroni et al., 2021). Kebutuhan nutrisi yang tepat sangat penting dalam pola makan anak prasekolah, karena jika terjadi perubahan pola makan maka hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan anak (Sambo et al., 2020). Anak prasekolah rentan mengalami masalah gizi, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu perilaku pilih-pilih makanan atau *picky eater*. *Picky eater* merupakan kondisi dengan perilaku pilih-pilih makanan, tidak mau makan, hanya menyukai variasi makanan tertentu dan tidak mau mencoba makanan yang baru (Astuti et al., 2023). Kebiasaan pilih-pilih makan pada anak prasekolah diketahui dapat meningkatkan risiko terjadinya stunting, obesitas, dan masalah kesehatan lainnya serta gangguan tumbuh kembang.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 di Indonesia pada balita pravelensi status gizi buruk sebesar 3,9% dan gizi kurang sebesar 13,8%. Di Provinsi Banten, prevalensi status gizi kurang mencapai 12,6%. Menurut Dinas Kesehatan tahun 2022, data status gizi balita di Kabupaten Tangerang berdasarkan pengukuran (BB/TB) Kecamatan yang mempunyai prevalensi tertinggi gizi kurang pada balita terdapat di Kecamatan Sepatan sebesar 10,37% dan Kecamatan yang mempunyai prevalensi terendah terdapat pada Kecamatan Jambe sebesar 0,21%. (Mazár et al., 2025)

Perilaku makan anak dapat dipengaruhi oleh gangguan psikologis yang disebabkan oleh pola asuh orang tua. Pemberian makanan pada anak harus disiasati dengan pola makan dan pola asuh orang tua yang tepat agar mengurangi perilaku *picky eater* pada anak. Bila anak tidak diajarkan makanan yang baik ataupun dipaksa hanya akan menganggu persepsi anak terhadap proses makan dan makanan (Helmyati et al., 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan sikap ibu dalam pemilihan makan anak adalah pengetahuan tentang gizi. Tingkat pengetahuan mempengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam memilih makanan yang tersedia dan dikonsumsi anak. Ketika ibu mempunyai pengetahuan tentang gizi yang terbatas, maka mereka akan memberikan makanan apapun yang diinginkan anaknya tanpa mempertimbangkan apakah hal tersebut baik untuk tumbuh kembang anaknya. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan status gizi atau nutrisi pada anak (Farwati & Amar, 2020).

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan agustus di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang, 5 dari 11 ibu mengatakan bahwa anaknya sulit untuk makan, sering menolak untuk makan dan hanya mau makan dengan lauk tertentu. Ibu sering membujuk anak dan membuat kesepakatan dengan anak agar anaknya mau makan. Ibu mengatakan jika anak tidak mau makan maka ibu akan memaksa anaknya untuk makan dengan sedikit ancaman. Sedangkan ibu yang lain mengatakan lebih memilih untuk membiarkan anaknya untuk makan makanan yang disukainya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Terhadap Kejadian *Picky Eater* Pada Anak Di Tk Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang”.

Metode

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan metode penelitian analitik kategorik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dari anak yang bersekolah di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang yaitu sebanyak 43 responden. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penetuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan di dapatkan sampel berjumlah 43 sampel. Instrumen penelitian ini berupa kuisioner *picky eater*, pola asuh, dan pengetahuan gizi balita yang diadopsi dari peneliti sebelumnya. Kuesioner *picky eater* terdapat 10 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Widharty, Ari (2021), kuesioner pola asuh terdapat 20 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Widharty, Ari (2021), dan kuesioner pengetahuan tentang gizi balita terdapat 20 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Kartika, Tri. 2023).

Hasil

Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Balita di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang

Karakteristik responden	Kategorik	Frekuensi	Presentase %
Usia	20-35 tahun	30	69,8
	<20 atau >35 tahun	13	30,2
Pendidikan	Tinggi	39	90,7
	Rendah	4	9,3
Status ekonomi	Cukup	38	88,4
	Kurang	5	11,6
Pola Asuh	Demokratis	32	74,4
	Tidak Demokratis	11	25,6
Pengetahuan	Baik	31	72,1
Tentang Gizi	Kurang	12	27,9
Total		43	100%

Berdasarkan **Tabel 1**, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu berada pada kelompok usia **20-35 tahun** sebanyak **30 orang (69,8%)**, sedangkan responden dengan usia <20 tahun atau >35 tahun hanya **13 orang (30,2%)**. Dari sisi pendidikan, sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan **tinggi** yaitu **39 orang (90,7%)**, jauh lebih dominan dibandingkan yang berpendidikan rendah sebanyak **4 orang (9,3%)**.

Karakteristik status ekonomi memperlihatkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori **ekonomi cukup** sebanyak **38 orang (88,4%)**, sedangkan yang tergolong ekonomi kurang hanya **5 orang (11,6%)**. Dalam aspek pola asuh, pola asuh **demokratis** mendominasi yaitu **32 orang (74,4%)**, sedangkan pola asuh tidak demokratis hanya **11 orang (25,6%)**. Terakhir, dari segi pengetahuan gizi, mayoritas ibu memiliki **pengetahuan baik** sebanyak **31 orang (72,1%)**, sementara yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak **12 orang (27,9%)**.

2. Karakteristik Balita

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita berdasarkan Usia di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang

Karakteristik Responden	Kategorik	Frekuensi	Presentase%
Usia	<4 Tahun	16	37,2
	≥4 Tahun	27	62,8
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	51,2
	Perempuan	21	48,8
Kejadian Picky eater	Tidak Picky eater	31	72,1
Picky eater	Picky Eater	12	27,9
Total		43	100%

Berdasarkan **Tabel 2**, karakteristik anak balita menunjukkan bahwa mayoritas anak berusia **≥4 tahun** sebanyak **27 orang (62,8%)**, sedangkan anak dengan usia <4 tahun hanya **16 orang (37,2%)**. Dari sisi jenis kelamin, jumlah anak **laki-laki** sedikit lebih banyak yaitu **22 orang (51,2%)**, sedangkan anak **perempuan** berjumlah **21 orang (48,8%)**. Dilihat dari kejadian picky eater, mayoritas balita **tidak mengalami picky eater** yaitu **31 orang (72,1%)**, sedangkan yang mengalami picky eater tercatat sebanyak **12 orang (27,9%)**.

Analisis Bivariat

a. Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Kejadian *Picky eater*

Tabel 3 Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Kejadian *Picky Eater* Pada Anak Di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang

Pola Asuh	Kejadian <i>picky eater</i>				Total	Odd Ratio (OR)	P value			
	Tidak <i>Picky eater</i>		<i>picky eater</i>							
	N	%	N	%						
Demokratis	28	90,3%	4	33,3%	32	74,4%				
Tidak Demokratis	3	9,7%	8	66,7%	11	25,6%	18,667 0,001			
Total	31	100%	12	100%	43	100%				

Pada Tabel 3, pola asuh demokratis diterapkan oleh 32 ibu (74,4%), di mana sebagian besar anak mereka tidak *picky eater* yaitu 28 orang (90,3%), sementara yang *picky eater* hanya 4 orang (33,3%). Sebaliknya, dari 11 ibu (25,6%) yang menerapkan pola asuh tidak demokratis, sebagian besar anak mengalami *picky eater* yaitu 8 orang (66,7%), sedangkan hanya 3 anak (9,7%) yang tidak *picky eater*. Hasil uji Fisher Exact menunjukkan *p-value* = 0,001 (*p*<0,05) yang berarti ada hubungan signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian *picky eater*. Nilai Odds Ratio (OR) = 18,667, yang berarti pola asuh demokratis berperan menurunkan risiko *picky eater* hingga 18,6 kali dibandingkan pola asuh tidak demokratis.

b. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Terhadap Kejadian *Picky eater*

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Terhadap Kejadian *Picky eater* Pada Anak Di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang

Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita	Kejadian <i>Picky Eater</i>				Total	Odd Ratio (OR)	P value			
	Tidak <i>Picky eater</i>		<i>PickyEater</i>							
	N	%	N	%						
Baik	27	87,1%	4	33,3%	31	72,1%				
Kurang	4	12,9%	8	66,7%	12	27,9%				
Total	31	100%	12	100%	43	100%				

Tabel 4 menunjukkan bahwa Sebagian besar pengetahuan ibu tentang gizi balita berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 31 orang yang diantaranya memiliki anak *picky eater* sebanyak 4 orang (33,3%). Sedangkan dari 12 ibu balita yang termasuk dalam kategori pengetahuan kurang terdapat 8 anak yang mengalami *picky eater* (66,7%).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,001 sehingga *p-value* $\alpha<0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita terhadap kejadian *picky eater* pada anak di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang. Nilai Odds Ratio = 13,5 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan 13,5 kali akan mencegah resiko terjadinya *picky eater*. Nilai dari korelasi sebesar 0,538 termasuk kedalam tingkat hubungan yang sedang dengan arah korelasi positif.

Pembahasan

1. Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian *Picky eater*

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan uji *Fishers Exact* didapatkan nilai *p-value* $0,001 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian *picky eater* pada anak di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan bahwa ibu yang menerapkan

pola asuh demokratis memiliki anak yang tidak mengalami *picky eater* lebih banyak dibandingkan dengan anak yang mengalami *picky eater*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2024) tentang “Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Kejadian *Picky Eater* Pada Anak Usia Pra Sekolah“ berdasarkan analisis data yang dilakukan didapatkan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < \alpha 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan kejadian *picky eater* pada anak usia prasekolah. Dalam penelitian tersebut orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis cenderung memiliki anak yang sedikit memiliki kebiasaan memilih-milih makanan (*picky eater*). Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis cenderung mendorong kebebasan pada anak namun tetap menetapkan batasan dan memberikan bimbingan dalam aktivitas anak.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Widharty, Ari (2021) tentang “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan *Picky Eater* Pada Anak Usia Prasekolah” mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pola asuh dengan kejadian *picky eater* pada anak. Pola asuh orang tua sangat penting terhadap perilaku anak termasuk kedalam hal pemilihan makan anak. Dalam pola asuh demokratis anak yang mengalami *picky eater* cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan anak yang tidak mengalami *picky eater*.

Jurnal internasional dalam penelitian yang dilakukan oleh Poldesak et al., (2017) dengan judul “*Associations between Parenting Style and Parent and Toddler Mealtime Behaviors*” menunjukkan bahwa terdapat hasil yang positif pada pola asuh authoritative (demokratis) dengan perilaku makan pada anak. Dalam pemberian makan, orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis mampu meningkatkan perilaku makan anak dengan baik, sehingga perilaku sulit makan anak rendah. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis akan memberi perhatian khusus pada anaknya dengan menyediakan makanan yang bergizi seimbang, mengingatkan anak untuk makan dan menyiapkan makanan yang disukai anak.

Pola asuh demokratis di anggap sebagai pendekatan yang sesuai untuk mengurangi perilaku pilih-pilih makanan, selama pola asuh tersebut tidak membatasi. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dapat meningkatkan minat anak terhadap makanan dengan cara memberikan kesempatan bagi anak untuk memilih jenis makanannya sambil tetap menentukan porsi makanan yang diberikan kepada anak (Fitriyani, 2024).

Menurut peneliti, dalam penelitian ini pola asuh demokratis yang di terapkan oleh ibu di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang berperan dalam munculnya perilaku *picky eater* pada anak. Dalam pola asuh demokratis orang tua terlibat dalam pemilihan makanan untuk anak, ketika anak memilih sesuatu yang kurang baik maka orang tua bisa memberikan penjelasan mengenai hal tersebut.

Observasi peneliti pada saat penelitian bahwa ibu telihat sering berinteraksi dengan anak mereka dimana Interaksi ibu dan anak merupakan hal penting dalam proses makan. Interaksi yang positif seperti kontak mata, komunikasi dua arah, pujian, dan sentuhan, dan interaksi negatif seperti memaksa makan, membujuk, mengancam, dan perilaku yang mengganggu anak (melemparkan makanan) dapat berpengaruh terhadap nafsu makannya. Pola asuh orang tua memiliki peranan besar dalam perkembangan karakter dan membentuk kebiasaan anak, termasuk salah satunya yakni mempengaruhi pola makan atau kebiasaan makan pada anak.

2. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Terhadap Kejadian *Picky eater*

Hasil analisis uji *Fishers Exact* mengenai pengetahuan ibu tentang gizi balita terhadap kejadian *picky eater* pada anak di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi terhadap kejadian *picky eater*. Didapatkan hasil $p\text{-value}$ sebesar $0,001 < \alpha 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita terhadap kejadian *picky eater* pada anak di TK Bani Kardi Sepatan Kabupaten Tangerang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Farwati dan Amar (2020) yang mendapat hasil nilai $p\text{-value}$ $0,004 < \alpha 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antar pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *picky eater* pada anak. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam menjaga

asupan nutrisi yang memadai, karena ibu yang berpengetahuan baik dapat mengatur pola makan balita secara lebih efektif (Hardianti et al., 2018).

Ibu dengan pengetahuan gizi yang cukup akan cenderung lebih mengetahui tentang porsi dan manfaat mengkonsumsi makanan pada anak. Sedangkan, pada ibu dengan pengetahuan yang rendah cenderung lebih tidak mengetahui tentang porsi dan manfaat makanan. Akibatnya, ibu akan membebaskan anaknya untuk makan makanan pilihan anak. Jika hal tersebut terus berlanjut, maka anak akan menjadi *picky eater* atau pilih-pilih makan (Rikandi & Sari, 2018).

Menurut Fitriyanti (2018) ibu dengan pengetahuan tentang gizi yang kurang memiliki peluang lebih besar untuk memiliki anak dengan perilaku makan yang kurang baik. Pada ibu dengan pengetahuan gizi yang rendah, cenderung mengizinkan anak untuk mengkonsumsi makanan ringan tanpa diimbangi dengan makanan utama. Sehingga, anak akan terbiasa untuk memakan makanan yang disukai saja dan menyebabkan kebutuhan gizi menjadi tidak seimbang. Kurangnya pengetahuan dapat berpengaruh terhadap kesediaan bahan makanan yang tidak beragam, sehingga antara asupan dengan kebutuhan tidak seimbang. Ibu dengan pengetahuan yang baik memungkinkan untuk lebih fokus pada kecukupan gizi anaknya untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan yang terbaik untuk anaknya (Kartika, 2023). Oleh karena itu, Untuk mencegah perilaku *picky eater* pada anak diperlukan edukasi mengenai gizi balita pada orang tua.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat pengambilan data, mayoritas ibu cenderung lebih aktif dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan saat penelitian. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi dapat memengaruhi ibu dalam mendapatkan informasi mengenai asupan gizi yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh ibu dan pengetahuan tentang gizi balita berhubungan dengan kejadian *picky eater* pada anak usia prasekolah. Ibu yang menerapkan pola asuh demokratis cenderung memiliki anak dengan perilaku makan yang lebih baik, sedangkan pola asuh yang tidak demokratis lebih sering terkait dengan munculnya *picky eater*. Demikian pula, ibu dengan pengetahuan gizi yang baik lebih mampu membimbing anak dalam memilih dan mengonsumsi makanan yang sehat, sehingga risiko *picky eater* dapat diminimalkan. Secara umum, temuan ini menegaskan pentingnya pola asuh yang tepat dan peningkatan pengetahuan gizi ibu dalam mendukung kebiasaan makan sehat pada anak prasekolah serta mencegah terjadinya *picky eater*.

Saran

Bagi Institusi Pendidikan, Penelitian ini dapat dijadikan dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber bacaan untuk pembelajaran mengenai *picky eater* pada anak khususnya untuk Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Banten. Bagi Orang Tua, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu mengenai kejadian *picky eater* pada anak sehingga ibu dapat memberikan asuhan kepada anak terutama dalam membentuk perilaku makan yang baik. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel-variabel yang lain, responden yang lebih banyak dan tempat yang berbeda.

Referensi

- Astuti, Yuli,. Et Al. (2023). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Picky Eater Pada Anak Usia Prasekolah.* Vol.3, No.3. 207-214. Available At : Ejurnal.Penerbitjurnal.Com/Index.Php/Humaniora/Article/View/301
- Dinas Kesehatan. (2023). *Jumlah Balita 0-59 Bulan Dengan Gizi Kurang Berdasarkan Hasil Pengukuran (BB/TB) Di Kabupaten Tangerang.*
- Farwati, L & Amar. (2020). *Hubungan Pengasuhan, Asi Ekslusif, Dan Pengetahuan Ibu, Dengan Picky Eating Anak Pra Sekolah.* Indonesian Journal Of Health Development, Vol.2,

- No.3. Hal. 145-153. Available At : [Https://Www.Bing.Com/Search?Q=Doi%20Farwati%2C%20L%20%26%20Amar.%20\(2020\).%20Hubungan%20Pengasuhan%2C%20Asi%20Ekslusif%2C%20Dan%2](Https://Www.Bing.Com/Search?Q=Doi%20Farwati%2C%20L%20%26%20Amar.%20(2020).%20Hubungan%20Pengasuhan%2C%20Asi%20Ekslusif%2C%20Dan%2)
- Fitriani, Nurul Et Al,. (2024). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Picky Eaters Pada Anak Usia Pra Sekolah (Usia 4-6 Tahun)*. Profesional Health Jurnal. Vol.5, Hal. 701-710. Available At : <Https://Doi.Org/10.54832/Phj.V5i2.764>
- Fitriyanti, L., & Sutiejo, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sulit Makan Pada Anak Usia Pra-Sekolah D TK AT Nurus Sholihah Kebagusan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 10(1), 58–67. Available At : <Https://Doi.Org/10.37012/Jik.V10i1.17>
- Hardianti Et Al. (2018). *Picky Eating Dan Status Gizi Pada Anak Prasekolah*. Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal Of Nutrition), 6(2). Available At : <Https://Doi.Org/10.14710/Jgi.6.2.123-130>
- Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). (2018). Badan Penelitian & Pengembangan Kesehatan. Https://Kesmas.Kemkes.Go.Id/Assets/Upload/Dir_519d41d8cd98f00/Files/Hasil-Riskesdas-2018_1274.Pdf
- Helmyati, S., Atmaka, D. R., Wisnusanti, S. U., Wigati, M., & Press, U. G. M. (2020). *STUNTING: Permasalahan Dan Penanganannya*. UGM PRESS. <Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=PK3qDwAAQBAJ>
- Kartika, R. T. (2023). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Pola Pemberian Makan Dan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Terhadap Status Gizi Balita Usia 12-59 Bulan. *Angewandte Chemieinternational Edition*, 6(11), 951–952., Mi,5-24. Available At : <Https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/Id/Eprint/20506>
- Poldesak Et Al,. (2017). *Associations Between Parenting Style And Parent And Toddler Mealtime Behaviors*. Current Developments In Nutrition. Available At : <Https://Doi.Org/10.3945/Cdn.117.000570>
- Rikandi, M., & Sari, N. U. (2018). Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Negeri 1 Padang Tahun 2016. Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK), 2(1). Available At : <Https://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=910600&Val=14332&Title=Eating%20Difficulty%20Science%20and%20Parentss%20Parenting>
- Sambo, M., Ciuantasari, F., & Maria, G. (2020). *Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada,11(1), 423–429. Available At : <Http://Dx.Doi.Org/10.35816/Jiskh.V11i1.316>
- Syahroni, M. H. A., Astuti, N., Indrawati, V., & Ismawati, R. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Makan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Ditinjau Dari Capaian Gizi Seimbang*. Jurnal Tata Boga, 10(1), 12–22. Available At : [Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Makan Anak Usia Prasekolah \(4-6 Tahun\) Ditinjau Dari Capaian Gizi Seimbang | Jurnal Tata Boga](Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Makan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Ditinjau Dari Capaian Gizi Seimbang | Jurnal Tata Boga)
- Widharty, Ari. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Picky Eater Pada Anak Usia Prasekolah. Available At : Repository.Itekse-Bali.Ac.Id/Medias/Journal/2021_NI_NYOMAN_SRI_ARY_WIDHARTI_A_17C10039.Pdfs
- Mazár, Júlia, et al.(2025) "Advances in spray-drying and freeze-drying Technologies for the Microencapsulation of instant tea and herbal powders: The role of wall materials." Foods 14.3 : 486. Available At : <Https://doi.org/10.3390/foods14030486>